

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *survey Deskriptif* yaitu penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-26 Mei 2014.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dan yang bersedia menjadi responden.

D. Metode sampling dan Sampel Penelitian

1. Cara pemilihan sampel (Metode Sampling)

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi. Sampel ditentukan dengan *non probability sampling* dengan cara pengambilan sampel *Accidental sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

2. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Sampel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

- a. Ibu yang memiliki bayi
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden dan bisa baca tulis

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
Tingkat pengetahuan ibu Tentang Pemberian stimulasi	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang pemberian stimulasi yaitu tentang : a. Pengertian Stimulasi b. Fungsi-fungsi stimulasi c. Macam-macam stimulasi	Ordinal	Tingkat pengetahuan menurut (Arikunto, 2006) 1) Skor jawaban benar 76-100% : Tingkat pengetahuan baik 2) Skor jawaban benar 56-75% : Tingkat pengetahuan cukup 3) Skor jawaban benar <55% : Tingkat pengetahuan kurang

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi, kemudian kuesioner diisi oleh ibu dan dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemberian stimulasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diambil dengan tatap muka langsung kepada ibu-ibu yang memiliki bayi berupa identitas responden dan gambaran tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014.

Table 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Pemberian Stimulasi

No	Kategori	Jumlah Item	Nomor Item
1	Pengertian Stimulasi	5	1,3,4,6,7
2	Fungsi Stimulasi	6	8,9,11,12,13
3	Macam-macam Stimulasi	11	14,15,16,17,18,19,20,21 23,24,25
Jumlah		21	21

G. Validitas dan Reabilitas

Kuesioner sebelum dibagikan kepada responden, dilakukan penelitian uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan memenuhi syarat sebagai alat pengukur data yaitu dengan mengujicobakan instrumen kepada responden di luar sampel penelitian, paling sedikit 20 responden agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran normal (Notoatmojo, 2012). Uji validitas dan

reliabilitas dilakukan kepada 20 responden di Puskesmas Sanden Bantul, Puskesmas tersebut mempunyai karakteristik yang sama yaitu ibu yang memiliki bayi dan pendidikan terakhir ibu yang hampir sama dengan Puskesmas Srandakan Bantul.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Masing-masing pertanyaan dikorelasikan dengan skor total, dengan menggunakan rumus “*Product Moment*” sebagai berikut (Hidayat, 2007) :

Dari uji validitas dengan rumus korelasi *Product Moment Person* menggunakan bantuan komputer kuesioner tingkat pengetahuan tentang pemberian stimulasi sebanyak 25 item, didapatkan hasil sebanyak 21 item dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,444). Pada kuesioner ini terdapat 4 item yang tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel (0,444), yaitu: item nomor 2, nomor 5, nomor 10 dan nomor 22 sehingga dianggap gugur. Dari sejumlah item pernyataan kuesioner yang valid (21 item) tersebut semua dipakai untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur data dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmojo, 2012). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik-teknik tertentu.

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas pada instrumen pemberian stimulasi adalah menggunakan rumus “*Kuder Richardson*”, karena instrumen dengan jumlah butir pertanyaan ganjil dan skor yang digunakan instrumen menghasilkan skor dikotomi (1 dan 0) (Arikunto, 2006).

Dari uji reliabilitas dengan rumus KR-20 dengan bantuan komputer diperoleh hasil bahwa tingkat reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang pemberian stimulasi adalah 0,880. Data ini berarti bahwa r hitung lebih besar

dari pada r tabel (0,063) sehingga seluruh pernyataan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian stimulasi dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan lalu diberikan kode yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan tabulasi data, pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmojo, 2012)..

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. (Notoatmodjo, 2012).

Untuk pernyataan tingkat pengetahuan yang mengukur nilai :

Benar : 1

Salah : 0

c. Memasukan Data (*Data Entry*)

Yakni mengisi kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan

d. *Tabulating* (tabulasi)

Menyusun dan menghitung data hasil dari pengkodean untuk kemudian disajikan dengan cara memasukan angka – angka kedalam kotak – kotak bernomor pada table. Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo,2012).

Kemudian nilai persentase yang diperoleh dimasukkan ke dalam standar kriteria objektif sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

1. Pengetahuan baik jika total jawaban benar 76%-100%
2. Pengetahuan cukup jika total jawaban benar 56%-75%
3. Pengetahuan kurang jika total jawaban benar < 55%

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*,

Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta, kemudian tahap pembuatan proposal penelitian dengan tahap konsultasi dosen pembimbing, setelah proposal penelitian disetujui, kemudian proposal penelitian diujikan dan dilakukan perbaikan serta mendapatkan pengesahan, maka kegiatan dimulai dengan mengurus surat izin uji validitas dan surat izin penelitian yang dimulai dari Akademik Kemahasiswaan STIKES A.Yani kemudian diserahkan kepada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul, Kepada kepala Puskesmas Sanden Bantul untuk dilakukannya uji validitas dan reabilitas, Kemudian dilanjutkan kepada kepala Puskesmas Srandakan Bantul untuk dilakukannya Penelitian. Peneliti dibantu oleh dua orang teman yang sudah dilakukan penyamaan persepsi tentang penelitian ini sebelumnya.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti akan menentukan responden berdasarkan populasi yang ada, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta meminta kesediaannya menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Selanjutnya dengan bantuan beberapa orang teman peneliti membagi kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Kemudian kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti setelah responden selesai mengisi kuesioner. Setelah data didapatkan dari responden dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian identitas dan kuesioner oleh peneliti, apabila ada jawaban dari responden yang tidak jelas maka peneliti akan menanyakan ulang kepada responden secara langsung.

3. Tahap akhir

Setelah data terkumpul peneliti kemudian akan melakukan pengolahan dan analisis data, dilanjutkan dengan penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dosen pembimbing dan penguji, seminar hasil penelitian, perbaikan, setelah itu melakukan penjiilidan Karya Tulis Ilmiah dan kemudian mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

